



DIGENCARKAN HINGGA NOVEMBER

## Pemkot Gulirkan Bulan Imunisasi Anak Sekolah

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogyakarta mulai mengulirkan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) hingga November mendatang. Sasarannya ialah anak usia SD sederajat dengan jenis imunisasi lanjutan Campak dan Rubela (MR), Human Papiloma Virus (HPV), Diphtheria Tetanus (DT) dan Tetanus diphteria (Td).

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Lana Unwanah, mengatakan BIAS merupakan program nasional yang menasar anak kelas satu, dua, lima dan enam SD.

"Anak kelas satu dan dua akan mendapatkan imunisasi MR dan DT. Anak kelas lima dan enam berupa imunisasi Td. Sedangkan anak perempuan kelas lima dan enam akan mendapatkan imunisasi HPV. Ini merupakan imunisasi lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap penyakit campak, rubella, difteri, tetanus dan kanker serviks," paparnya, Senin (25/9).

Secara teknis petugas puskesmas akan mendatangi sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta untuk pelaksanaan imunisasi. Sebelumnya juga telah di-

lakukan pendataan dan pemetaan sekolah serta jumlah sasaran siswa yang mendapat imunisasi berdasarkan jenisnya, sesuai lingkup tiap wilayah kemantren.

"Sasarannya tidak hanya anak usia SD yang bersekolah di satuan pendidikan formal saja, tapi secara umum anak usia enam dan tujuh tahun, serta usia 11 dan 12 tahun. Silakan para orangtua datang ke puskesmas terdekat sesuai domisili. Terkait jadwal pelaksanaan imunisasi di sekolah, tiap puskesmas melakukan koordinasi dengan pihak sekolah," imbuhnya.

Lana menjelaskan pemberian imunisasi anak secara lengkap merupakan bagian dari pemenuhan hak anak untuk hidup sehat dan mendapat layanan kesehatan yang layak. Untuk itu pihaknya mengimbau kepada para orangtua agar memberikan imunisasi lanjutan sesuai

program dan anjuran pemerintah.

"Pemberian imunisasi ini tujuannya untuk meningkatkan imunitas anak, mencegah penularan penyakit, kecacatan dan kematian anak akibat penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi. Harapannya para orangtua memiliki kesadaran tersebut, aksesnya juga mudah dan tidak dipungut biaya," ujarnya.

Kesadaran para orangtua untuk memberikan anak imunisasi secara lengkap dan rutin, imbuh Lana, tidak jarang terkendala. Hal ini karena kekhawatiran mereka terhadap adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi atau KIPPI yang dialami anak. Padahal jenis dan dosis imunisasi wajib mulai dari bayi, balita dan usia anak sudah berdasarkan penelitian valid dan teruji keamanannya.

"Orangtua tidak perlu khawatir. Selama anak sedang dalam kondisi sehat kemudian mendapat imunisasi tentu akan aman. Tidak semua anak mengalami KIPPI. Jika ada pun itu ringan dan tidak membahayakan. Justru dengan imunisasi itu anak akan bertambah imunitasnya, dan terhindar dari bermacam penyakit," urainya. **(Dhi)-d**

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005